

Mekanisasi Peralatan Guna Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Pencucian Sepatu di Jasa Laundry Sepatu Banjarbaru

Nashrul Wathan^{1*}, Mia Fitriana²

¹Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia

Email: nashrul.far@ulm.ac.id

ABSTRAK

UKM Shines shoes merupakan salah satu UKM yang bergerak di bidang jasa laundry sepatu di Kota Banjarbaru. Jasa laundry sepatu yang dijalankan oleh suatu UKM (Usaha Kecil Menengah) termasuk usaha yang cukup berkembang, seiring dengan kebutuhan masyarakat untuk merawat sepatunya. Proses pembersihan pada UKM ini masih secara manual dan menjadi kendala untuk UKM dikarenakan waktu pengerjaan yang tidak efisien. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencucian sepatu di usaha jasa laundry UKM Shine Shoes melalui mekanisasi peralatan pembersihan. Kegiatan diawali dengan persiapan kegiatan, penyerahan alat dan evaluasi atau pengamatan hasil. Setelah kegiatan pendampingan dan mekanisasi peralatan terdapat peningkatan efisiensi dan efektifitas pembersihan dibandingkan secara manual. Hal ini dapat meningkatkan daya jual produk jasa yang ditawarkan kepada konsumen sehingga diharapkan meningkatkan omzet mitra.

Kata Kunci: Laundry, Sepatu, Mekanisasi

ABSTRACT

Shines shoes is one of the service industries engaged in shoe laundry services in Banjarbaru City. Shoe laundry services run by small enterprises are a growing business, along with the need for people to take care of their shoes. The cleaning process in this SME was still manual and becomes an obstacle for SMEs due to inefficient processing time. This activity aimed to increase the effectiveness and efficiency of shoe washing in the laundry service business of UKM Shine Shoes through mechanization of cleaning equipment. The activity begun with the preparation of activities, delivered of tools and evaluation or observation of results. After the mentoring and equipment mechanization activities, there was an increase in the efficiency and effectiveness of cleaning compared to manually. This can increase the marketability of service products offered to consumers so that it is expected to increase partner turnover.

Keywords: Laundry, Shoes, Mechanization

PENDAHULUAN

Di Indonesia kehidupan masyarakatnya mulai mengalami pergeseran kebiasaan, banyak orang yang tidak sempat meluangkan waktunya untuk mencuci pakaian mereka sendiri. Hal ini menyebabkan munculnya beberapa peluang usaha, salah satunya adalah jasa *laundry*. Usaha jasa *laundry* telah menjadi sangat populer dan bisa dijumpai hampir di semua tempat. Beragam pelayanan *laundry* dapat ditemukan, dari yang menengah hingga yang cukup terjangkau harganya (Prabandari et al, 2023). Jenis usaha *laundry* pun ada beberapa macam, selain *laundry* pakaian juga ada *laundry* untuk karpet, *laundry* helm, *laundry* sepatu, dan yang lainnya (Susanti et al, 2019).

Jasa *laundry* sepatu yang dijalankan oleh suatu UKM (Usaha Kecil Menengah) termasuk usaha yang cukup berkembang, seiring dengan kebutuhan masyarakat untuk merawat sepatunya. Permintaan jasa ini oleh masyarakat salah satunya bagi yang memiliki hobi mengkoleksi beragam sepatu, dengan tujuan dapat ditreatment secara optimal dan sesuai ketentuan sehingga tidak merusak kualitas sepatu tersebut (Romdhoni & Prapanca, 2021). Selain bagi para kolektor sepatu, usaha ini juga akan sangat membantu warga perkotaan yang umumnya memiliki kesibukan cukup padat sehingga tidak sempat melakukan pembersihan/ mencuci sepatunya.

UKM Shines shoes merupakan salah satu UKM yang bergerak di bidang jasa *laundry* sepatu. UKM ini berdiri sejak 2017 dan berlokasi di Jalan R.O Ulin, Kota Banjarbaru. Sistem pembersihan sepatu yang dijalankan lebih kepada sistem manual, dibantu mesin pengering yang relatif sederhana. Metode pembersihan dengan cara tersebut bisa dikatakan relatif ekonomis, akan tetapi yang menjadi perhatian adalah kualitas hasil pengerjaannya yang menghasilkan kualitas pencucian berbeda-beda pada tiap jenis sepatu. Penggunaan alat pengering juga cukup membantu, akan tetapi ketidaktepatan pengaplikasiannya dapat menimbulkan permasalahan seperti muncul noda menguning pada sepatu yang selesai di *laundry*.

Pendampingan dan pemberian peralatan dilakukan dalam program pengabdian pada masyarakat ini bertujuan membantu UKM untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas layanan *laundry* sepatu, salah satunya mengoptimalkan lama waktu proses pengeringan dan memperbaiki mutu hasil *laundry*-nya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mitra berupa UKM Shines Shoes yang sudah cukup lama menjalankan usaha *laundry* sepatu dan berkeinginan meningkatkan kualitas

pelayanannya. UKM ini dipilih sebagai mitra karena proses pengerjaan laundry-nya masih secara manual, hanya dibantu alat pengering sederhana. Kegiatan pengabdian ini dilakukan mulai tahap persiapan berupa diskusi dan koordinasi dengan mitra mengenai kapasitas layanan *laundry* beserta penentuan alat-alat yang bisa diadakan untuk mengoptimalkan hasil *laundry*. Tahapan berikutnya yaitu pelaksanaan yang mana meliputi pengadaan dan pendampingan pengoperasian peralatan. Tahapan akhir merupakan evaluasi dengan membandingkan sebelum dan setelah penggunaan alat apakah sudah tercapai efisiensi dibanding sebelum penggunaan peralatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan program PKM pada UKM Shines Shoes untuk meningkatkan efektivitas hasil produksi jasa *laundry* dilakukan di tempat mitra. Mitra bersedia menyediakan lokasi dan fasilitas untuk pertemuan dan pelatihan. Aktivitas pelatihan didampingi oleh Tim Pengabdian dan dibantu oleh 3 mahasiswa. Tugas mahasiswa adalah membantu proses pelatihan dan melakukan pendampingan selama proses pengabdian berjalan sampai mitra bisa mandiri.

Secara garis besar, kegiatan ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra dalam menjalankan jasa *laundry* sepatu yang kebanyakan menggunakan sistem manual, dibantu mesin pengering yang relatif sederhana. Metode pengerjaan yang dijalankan tersebut menghasilkan kualitas pencucian berbeda-beda pada tiap jenis sepatu, misalnya daya bersih terlihat kurang memuaskan dikarenakan perbedaan kualitas bahan/serat kain di sepatu tertentu. Penggunaan alat pengering yang dimiliki terkadang menimbulkan permasalahan pada hasil *laundry*, yaitu munculnya noda menguning pada sepatu yang selesai di *laundry*.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka diperlukan solusi berupa pengadaan peralatan pendukung yang bertujuan meningkatkan efektifitas dan kualitas layanan *laundry* sepatu. Di samping itu juga dilakukan pendampingan pengoperasian alat-alat tersebut supaya tepat dalam penggunaannya. Alat-alat yang diperlukan yaitu:

a. *Spotting gun textile*

Kegunaan alat ini untuk membersihkan noda di serat sepatu terutama untuk yang sulit dijangkau, sebelumnya untuk tujuan tersebut pelaksanaannya dengan disikat manual.

b. *Cordless universal brush*

Alat ini berupa sikat sepatu otomatis bertenaga baterai/listrik, tentunya penggunaan alat ini bertujuan untuk menghasilkan daya bersih yang efektif dan hasil pekerjaan tersebut diharapkan lebih konsisten bila dibandingkan secara manual/ sebelum memiliki alat ini.

c. *UVC sterilizer box*

Alat ini berfungsi sebagai disinfeksi fisika yaitu membunuh bakteri/kuman di sepatu, sehingga sepatu tidak menjadi media bakteri penyebab bau

d. *Suction wet vacuum*

Alat ini memiliki metode pengeringan yang lebih efektif dan ramah terhadap bahan sepatu konsumen yaitu dengan cara *suction*/penghisapan secara vakum. Keuntungan alat ini yaitu proses pengeringan tidak melalui proses pemanasan berlebih, dan sangat berguna bagi bahan sepatu yang sensitif terhadap panas.

Berikut nilai tambah yang dihasilkan setelah dilaksanakan pengabdian (Tabel 1).

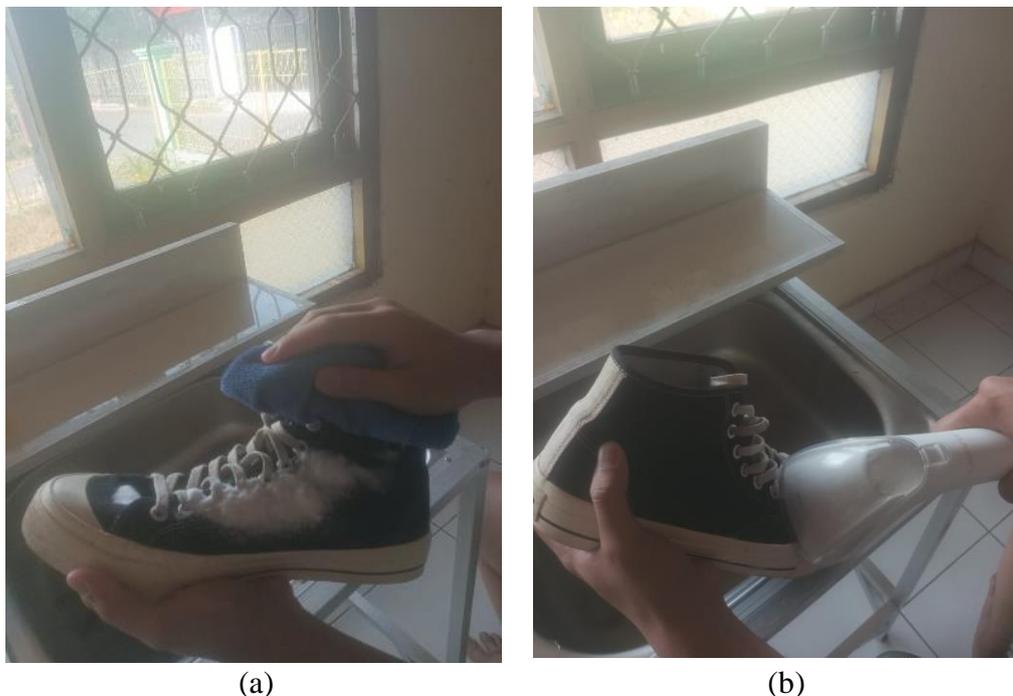
Tabel 1. Nilai tambah produk setelah mekanisasi peralatan pembersihan

| No | Nama Barang | Jumlah | Keadaan Sebelumnya | Nilai tambah setelah pemberian alat |
|----|---------------------------------|--------|--|---|
| 1 | UVC sterilizer box | 1 unit | Sebelumnya tidak menggunakan UV untuk sterilisasi | Dengan menggunakan sterilisasi dengan UV memberikan nilai tambah pada produk dimana menurunkan jumlah mikroorganisme dan menghilangkan bau pada sepatu setelah dicuci |
| 2 | <i>Suction wet vacuum</i> | 1 unit | Menggunakan pengeringan manual/dilap, angin anginkan suhu ruang. Pengerianginan tersebut membutuhkan waktu yang lama terutama pada musim hujan | Efektivitas pencucian meningkat dan efisiensi waktu pengeringan meningkat |
| 3 | <i>Spotting gun textile</i> | 1 unit | Tidak menggunakan alat, disikat manual | Efektivitas pencucian meningkat dan efisiensi waktu pencucian meningkat |
| 4 | <i>Cordless universal Brush</i> | 1 unit | Sebelumnya menggunakan sikat manual | Efektivitas pencucian meningkat dan efisiensi waktu pencucian meningkat |



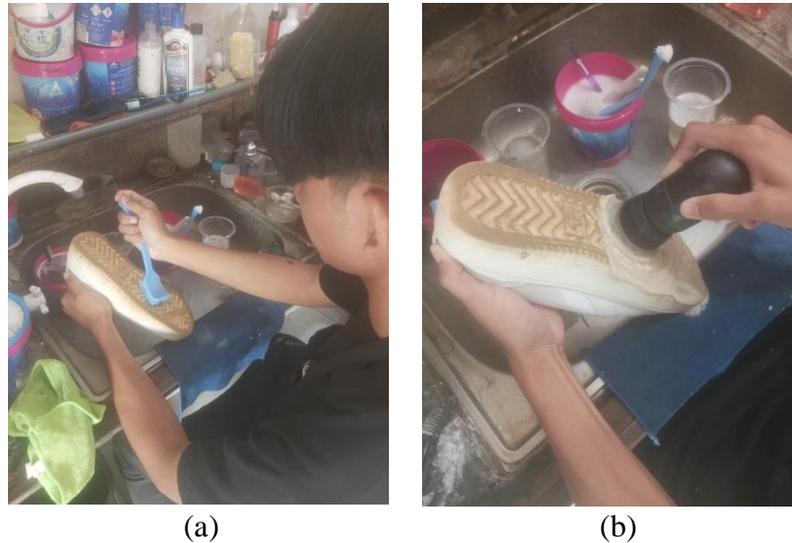
Gambar 1. Penyerahan alat kepada mitra

Setelah diberi foam pembersih, sepatu akan di vacuum dengan alat pengering *suction* otomatis, sehingga kotoran akan tersedot ke dalam alat, hasilnya penggunaan kain lap juga menjadi lebih sedikit, serta lebih optimal dalam operasional. Hal ini juga menyebabkan pengeringan yang awalnya menggunakan suhu ruang selama 24 jam, dapat diefisienkan menjadi hanya 6 jam.



Gambar 2. (a) Penggunaan kain lap untuk pembersihan; (b) Menggunakan alat *vacuum suction*

Penggunaan sikat otomatis bertenaga baterai juga menjadikan pembersihan lebih optimal dalam operasional, dibanding sikat manual. Penggunaan alat ini menyebabkan efisiensi waktu pembersihan meningkat 2 kali lipat.



Gambar 3. (a) Pembersihan manual menggunakan sikat; (b) Pembersihan menggunakan alat elektrik

KESIMPULAN

Setelah kegiatan pendampingan dan mekanisasi peralatan terdapat peningkatan efisiensi dan efektivitas pembersihan dibandingkan secara manual. Hal ini dapat meningkatkan daya jual produk jasa yang ditawarkan kepada konsumen sehingga diharapkan meningkatkan omzet mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih terhadap pendanaan pengabdian oleh Universitas Lambung Mangkurat melalui Program Dosen Wajib Mengabdikan Universitas Lambung Mangkurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, R., & Naharia, Hj. (2018). Pengembangan Usaha Jasa *Laundry* dalam Meningkatkan Pendapatan Marginal rumah tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam di Watampone (Studi Pada Octa *Laundry*). *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 1(2): 180-201.
- Prabandari, W.D, Darsiah, A, Taviprawati. E. (2023). Bimbingan Teknis Usaha Alat-Alat *Laundry* Sepatu sebagai Reseller “SO LO’KIT” *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 5(1): 23-32.
- Rhomdhoni, U, I., & Prapanca, A. (2021). Rancang Bangun Aplikasi *Laundry* Sepatu Dengan

Menggunakan Mitrans Payment Gateway. *Jurnal Manajemen Informatika*, 12(1): 1-8.
Susanti, R., Tonich., & Alexandro, R. (2019). Kualitas Pelayanan Jasa Pada Usaha Laundry Ririn Di Jalan G. Obos XII Kota Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, (11)2: 244-251.